

**ANALISIS BERITA *IJTIMA* ' ULAMA II GERAKAN NASIONAL
PENGAWAL FATWA (GNPF) PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA DAN
VIVA NEWS.COM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Syarat langkah awal Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)*



Oleh

Suyudi Adri Pratama

1412010247

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN IMAM BONJOL PADANG
1440 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Analisis Berita Ijtima Ulama II Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) pada Media Online Republika dan Viva News.com**” Disusun oleh Suyudi Adri Pratama NIM : 1412010247 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

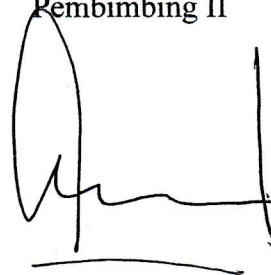
Padang, 05 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Irta Sulastri, M.Si
NIP : 19642201994032002

Pembimbing II



Lidya Arman, M.Pd
NIP : 198501312011012023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Analisis Berita *Ijtima'* Ulama II Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) pada Media Online Republika dan Viva News.com.** disusun oleh **Suyudi Adri Pratama NIM 1412010247** pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Latar belakang penelitian berawal dari pemberitaan Republika dan Viva News tentang Ijtima Ulama yang dilaksanakan oleh Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) pada Minggu, 16 September 2018. Ijtima Ulama GNPF dinilai oleh kubu pertahana sebagai ancaman karena dapat mengerus elektabilitas Jokowi dalam pemilihan presiden 2019. Pada ijtima ulama tersebut ulama GNPF mendeklarasikan dukungannya kepada pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo dan Sandiaga Salahudin Uno. Tujuan dari penulisan ini mengetahui wacana didalam berita Republika dan Viva News tentang Ijtima Ulama II. Penelitian bersifat analisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif analisis wacana Van Dijk. Penulis menggunakan teori analisis wacana Van Dijk untuk menganalisis pemakaian bahasa dan mengungkap makna di setiap kalimat berita tersebut, maka diperlukan kerangka wacana agar mempermudah dalam menganalisis teks. Unsur dalam analisis wacana Van Dijk meliputi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Hasil penelitian dilakukan menunjukkan bahwa; (1) unsur tematik pada berita Republika berfungsi untuk menggambarkan proses kegiatan ijtima ulama II dan Viva News pandangan Raja Juli tentang ijtima ulama II; (2) unsur skematik berita ijtima ulama II Republika menggambarkan proses kegiatan ijtima ulama II dan Viva News pernyataan Raja Juli akan bahayanya ijtima ulama II sebagai basis kembalinya politik sara; (3) unsur semantik pada Republika : pertama latar belakang dari berita ijtima ulama II pada Republika tentang proses dan tahapan pengklarasian Prabowo-Sandiaga Uno. Kedua detail dari berita Republika yaitu mendengarkan alasan Prabowo memilih Sandiaga Uno, ketiga penandatanganan pakta integritas yang telah disediakan. Selanjutnya latar pada berita Viva News terfokus pada tanggapan Raja Juli tentang penyelenggaraan ijtima ulama hanya untuk kepentingan politik identitas dan berpotensi membangkitkan isu sara, kedua detail ijtima ulama II bukanlah ulama sesungguhnya melainkan hanya politikus yang berkedok sebagai ulama, ketiga elemen maksud pada statemen Raja Juli ingin menaikan citra Jokowi-Ma'ruf sebagai sosok ideal sebagai presiden dan wakil presiden; (4) unsur sintaksis Republika dan Viva News tentang susunan penulisan didalam berita yang mencakup kohesi, bentuk kalimat, dan kata ganti; (5) Stilistik menemukan gaya bahasa yang digunakan Prabowo dan Raja Juli didalam *statemen* berita mereka (6) unsur retorik pada republika lebih ke grafis dengan foto yang diberi keterangan oleh penulis berita, didalam Viva News terdapat metafora "*gimik*" sebagai tanda di dalam ijtima ulama hanyalah sebuah permainan politik semata.